

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan sehingga dapat disimpulkan bahwa *pertama*, kawasan *lubuak larangan* di Nagari Pandam Gadang masuk dalam kategori layak untuk dijadikan sumber belajar IPA karena memenuhi dari aspek kemudahan akses, keamanan, efisiensi waktu, biaya dan kesesuaiannya dengan materi IPA; *kedua*, sebagian besar siswa di sekitar kawasan *lubuak larangan* Nagari Pandam Gadang sudah memiliki pemahaman yang cukup tinggi tentang kearifan lokal tersebut; *ketiga*, literasi lingkungan siswa di kelas pembelajaran IPA tanpa berbasis kearifan lokal termasuk kategori sedang; *Keempat*, literasi lingkungan siswa di kelas pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal juga termasuk kategori sedang; *Kelima*, terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan literasi lingkungan antara siswa di kelas pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal dan kelas pembelajaran IPA tanpa berbasis kearifan lokal; *Keenam*, pemahaman siswa tentang kearifan lokal *lubuak larangan* memiliki korelasi positif dengan literasi lingkungan siswa.

B. Implikasi

Penelitian tentang kontribusi pemanfaatan kawasan *lubuak larangan* terhadap literasi lingkungan siswa memberikan implikasi secara teoritis maupun praktis. Secara teori, penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan kearifan lokal memberikan bukti empirik bahwa pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap pencapaian literasi lingkungan. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian dengan memanfaatkan kearifan lokal *lubuak larangan* yang berpengaruh terhadap literasi lingkungan siswa. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa pemanfaatan kearifan lokal *lubuak larangan* dalam pembelajaran IPA. Penerapan pembelajaran dengan mengangkat potensi lokal mendorong kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut

1. Penelitian ini bisa menjadi rujukan pendidik IPA dalam pelaksanaan pembelajaran IPA agar mendayagunakan secara maksimal potensi lokal yang terdapat di daerah masing masing. Hal ini dapat memberikan pembelajaran IPA yang lebih bermakna karena berhubungan dekat kehidupan sehari hari siswa .
2. Penelitian dapat menjadi panduan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik dalam mengeksplorasi kawasan *lubuak larangan* yang terdapat di Sumatera Barat, menggali informasi dengan melibatkan masyarakat setempat untuk mengetahui sejauh mana kontribusi pemahaman budaya terhadap literasi lingkungan dan penelitian yang dapat mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap kearifan lokal *lubuak larangan*.